

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat efisiensi pada LAZ Rumah Yatim Dhuafa Kabupaten Tangerang periode 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa efisiensi sempurna terjadi pada empat tahun yaitu tahun 2018, tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022 dengan memperoleh *score* efisiensi mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada empat tahun tersebut kinerja LAZ Rumah Yatim Dhuafa sudah sangat baik, dikairenakan variabel total asset, biaya operasional, penghimpunan dana zakat, dan penyaluran dana zakat sudah sesuai dengan target yang di sarankan oleh DEA. Sedangkan pada tahun 2019 LAZ Rumah Yatim Dhuafa belum mencapai efisiensi (inefisiensi) dengan *score* efisiensi yang diperoleh hanya sebesar 75,40% %. Adapun penyebab inefisiensi pada tahun 2019 disebabkan oleh variabel output yang tidak sesuai dengan target perhitungan DEA. Variabel output tersebut adalah penghimpunan dana zakat dan penyaluran dana zakat, yang keduanya belum menghasilkan output yang maksimal. Sehingga

penghimpunan dana zakat perlu ditingkatkan agar penyaluran zakatpun meningkat sesuai dengan target yang disarankan oleh DEA.

B. Saran

1. LAZ Rumah Yatim Dhuafa, diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya agar semakin baik, dan juga diharapkan dapat melakukan perbaikan tingkat efisiensi dengan lebih fokus terhadap hal-hal yang menjadi indikator ketidakefisienan manajemen dan pengelolaannya.
2. LAZ Rumah Yatim Dhuafa diharapkan dapat terus konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan dan informasi lainnya di website resmi LAZ Rumah Yatim Dhuafa agar dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZ Rumah Yatim Dhuafa.
3. Bagi peneliti yang kelak memiliki kesamaan fokus pembahasan, dapat menambah sampel LAZ yang akan diteliti, jangkauan dengan lingkup yang lebih luas, dengan menggunakan metode pendekatan yang lain.